

**EFEKTIVITAS KINERJA KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KELAS A PADANG DALAM MELAKUKAN OPERASI SAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas
Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik



Oleh:

ANISA KHAIROZA

TM/NIM: 2015/15042075

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kelas A Padang dalam Melakukan Operasi SAR

Nama : Anisa Khairoza

NIM/TM : 15042075/2015

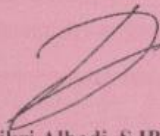
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 30 Juli 2019

Disetujui oleh:
Pembimbing,



Zikri Alhadi, S.IP., MA
NIP. 19840606 200812 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Selasa, Tanggal 30 Juli 2019 Pukul 11.00 s/d 12.00 WIB

**Efektivitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang
dalam Melakukan Operasi SAR**

Nama : Anisa Khairoza

NIM : 15042075

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 6 Agustus 2019

Tim Penguji

Nama

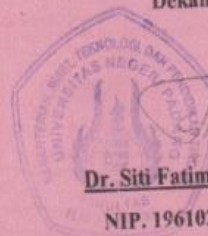
Tanda Tangan

1. Ketua : Zikri Alhadi, S.IP, MA
2. Anggota : Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D
3. Anggota : Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D

1.
2.
3.

Mengesahkan

Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum

NIP. 19610218 198403 2 001

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Khairoza

NIM/TM : 15042075/2015

Tempat/Tanggal Lahir : Padang/24 Desember 1996

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini berjudul "Efektivitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang dalam Melakukan Operasi SAR" adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggungjawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 30 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



Anisa Khairoza

15042075/2015

ABSTRAK

NAMA : Anisa Khairoza

JURUSAN : Ilmu Administrasi Negara

JUDUL : Efektivitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang dalam Melakukan Operasi SAR

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang dalam melakukan Operasi SAR. Penelitian ini didasarkan pada kenyataan bahwa Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencarian dan pertolongan (search and rescue) yang selanjutnya disebut SAR. Namun dalam menjalankan tugasnya tersebut, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang belum dapat berjalan secara optimal karena menghadapi beberapa persoalan yang menghambat pelaksanaan Operasi SAR.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah di tiga daerah yaitu Kota Padang, Kabupaten Padang Pariaman, dan Kabupaten Pesisir Selatan. Teknik pemilihan informan yang peneliti gunakan adalah *purposive sampling*. Adapun teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang dalam melakukan Operasi SAR belum berjalan secara optimal. Sasaran dari pelaksanaan Operasi SAR belum tercapai secara keseluruhan. Sumber daya manusia yang masih terbatas dan tidak sesuai dengan kebutuhan wilayah kerja, serta masih kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana karena terbatasnya anggaran dana yang diberikan oleh Pemerintah. Oleh karena itu, diperlukan perhatian dari Pemerintah baik untuk memenuhi kebutuhan akan sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang agar pelaksanaan Operasi SAR dapat berjalan secara lancar dan dapat mencapai hasil yang maksimal.

Kata Kunci : Efektivitas, Kinerja, BASARNAS, Penanggulangan Bencana

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang dalam Melakukan Operasi SAR”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tentunya tidak luput dari berbagai kesalahan dan kekhilafan serta masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari Bapak/Ibu tim penguji dan berbagai pihak lainnya akan penulis jadikan sebagai masukan untuk penyempurnaan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Khairul dan Ibunda Odah Saodah yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil dan ketulusan do’a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Bapak Aldri Frinaldi, SH., M.Hum., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
3. Bapak Zikri Alhadi, S.IP., MA, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D dan Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan arahan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Adriwarmen, S.T selaku Kepala Subbagian Umum di Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Para informan dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang, BPBD Kota Padang, BPBD Kabupaten Padang Pariaman, BPBD Kabupaten Pesisir Selatan dan beberapa masyarakat di tiga daerah tersebut yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi narasumber dalam penelitian.
7. Rekan-rekan jurusan Ilmu Administrasi Negara angkatan 2015 yang telah memberikan dukungan dan semangatnya kepada penulis.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Padang, 26 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	
1. Konsep Efektivitas	13
2. Konsep Kinerja.....	18
3. Konsep Analisis Swot	24
4. Konsep Manajemen Kebencanaan	26
5. Operasi SAR (Pencarian dan Pertolongan).....	32
B. Penelitian Relevan.....	35
C. Kerangka Konseptual	39
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Informan Penelitian	41
D. Jenis Dan Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
G. Instrumen Penelitian.....	47
H. Teknik Keabsahan Data	48
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	50
B. Temuan Khusus.....	55
C. Pembahasan	89

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	105

DAFTAR PUSTAKA	107
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pelaksanaan Operasi SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang Tahun 2016-2018 di Provinsi Sumatera Barat	2
Tabel 1.2 Pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang	5
Tabel 2.1 Tabel Matriks SWOT	26
Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian.....	42
Tabel 4.1 Pelaksanaan Operasi SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang Tahun 2016-2018	63
Tabel 4.2 Pegawai <i>Rescuer</i> Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang	72
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang	79
Tabel 4.4 Anggaran Dana Sarana dan Prasarana Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai anggota ICAO (International Civil Aviation Organization) dan IMO (International Maritime Organization) mewajibkan bahwa suatu negara harus memiliki organisasi pencarian dan pertolongan karena apabila suatu negara tidak memiliki organisasi pencarian dan pertolongan maka dianggap sebagai *Black Area* artinya bahwa negara tersebut tidak dapat memberikan rasa aman dalam melakukan penerbangan dan pelayaran. Untuk menindaklanjuti hal tersebut, Indonesia telah membentuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan atau yang lebih dikenal dengan sebutan BASARNAS. Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 83 Tahun 2016 Tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pasal 1 ayat 1, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencarian dan pertolongan (search and rescue) yang selanjutnya disebut SAR. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Pencarian dan Pertolongan pasal 7, penyelenggaraan pencarian dan pertolongan dilakukan terhadap kecelakaan, bencana dan kondisi membahayakan manusia.

Saat ini, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah memiliki 38 kantor pencarian dan pertolongan yang siap untuk melaksanakan tanggungjawab dalam melakukan Operasi SAR di wilayah kerja masing-masing. Berdasarkan Peraturan

Kepala Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Organisasi Dan Tatakerja Kantor Pencarian Dan Pertolongan pasal 1 ayat 1, Kantor Pencarian dan Pertolongan merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang Pencarian dan Pertolongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di bidang pencarian dan pertolongan yang memiliki wilayah kerja untuk Provinsi Sumatera Barat kecuali Kabupaten Kepulauan Mentawai karena sudah mempunyai Kantor Pencarian dan Pertolongan tersendiri. Namun apabila Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai membutuhkan bantuan dalam pelaksanaan Operasi SAR maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang tetap ikut andil dalam pelaksanaan Operasi SAR tersebut. Untuk melihat Operasi SAR yang telah dilakukan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Pelaksanaan Operasi SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang Tahun 2016-2018 di Provinsi Sumatera Barat

No	Tempat Kejadian	Jumlah Musibah/ Bencana			Kondisi Korban								
		2016	2017	2018	2016			2017			2018		
					S	H	M D	S	H	M D	S	H	M D
1	Kabupaten pesisir selatan	-	5	13	-	-	-	31	-	3	17	1	11
2	Kabupaten solok	4	5	3	-	2	5	2	1	3	1	-	4
3	Kabupaten sijunjung	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1
4	Kabupaten tanah datar	-	3	3	-	-	-	18	-	1	17	-	8

5	Kabupaten padang pariaman	4	7	7	9	1	4	19	1	2	-	-	7
6	Kabupaten agam	3	6	4	1	1	4	7	4	4	5	1	1
7	Kabupaten limapuluh kota	4	5	11	5001	1	1	5	-	7	62	2	4
8	kabupaten Pasaman	4	5	3	3	1	3	15	2	-	1	-	2
9	Kabupaten Dharmasraya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Solok Selatan	3	6	3	2501	1	6	5	2	2	1	1	1
11	Kabupaten Pasaman Barat	6	9	18	5	-	1	5	2	7	18399	2	11
12	Kota Padang	28	19	17	30109	3	17	505	1	14	48	3	11
13	Kota Solok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Kota Sawahlunto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kota Padang Panjang	2	-	-	13	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kota Bukittinggi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Kota Pariaman	2	2	1	1	-	1	4	-	-	200	-	-
18	Kota Payakumbuh	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
19	Kabupaten Kepulauan Mentawai	21	4	2	10265	3	9	3	4	2	14	3	-
JUMLAH TOTAL		82	76	87	47908	14	51	619	17	45	18765	13	62

Keterangan:

S: Selamat H: Hilang MD: Meninggal Dunia

Sumber: Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang (Data Olahan Peneliti 2019)

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa Provinsi Sumatera Barat sangat rentan terjadinya bencana dan musibah karena terjadi setiap tahunnya. Dapat pula diketahui bahwa ada beberapa daerah yang dapat dikatakan tidak rentan terjadinya bencana dan musibah karena tidak ada bencana dan musibah yang terjadi pada tahun 2016-2018 yaitu Kabupaten Dharmasraya, Kota Solok, Kota Sawahlunto dan

Kota Bukittinggi. Dalam pelaksanaan Operasi SAR, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang tidak hanya menangani korban bencana namun juga terhadap korban musibah pelayaran dan penerbangan serta kondisi membahayakan manusia seperti orang hanyut atau tenggelam, orang hilang, mobil masuk jurang dan lainnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang tidak bekerja sendirian namun juga melakukan koordinasi dengan instansi terkait seperti Badan Penanggulangan Bencana Daerah, TNI, Polri, bahkan juga dengan LSM dan masyarakat.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang sebagai sebuah organisasi tentunya harus bekerja secara efektif agar tugas yang dijalankan dapat dilakukan secara optimal. Efektif atau tidaknya sebuah organisasi biasanya dipengaruhi oleh lingkungan dalam organisasi seperti sumber daya yang dimiliki oleh organisasi tersebut dan lingkungan luar organisasi yang berubah-ubah sesuai dengan perkembangan zaman. Organisasi dapat dikatakan efektif apabila organisasi tersebut dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Salah satu tujuan dilakukannya Operasi SAR adalah melakukan pencarian serta memberikan pertolongan, penyelamatan, dan evakuasi korban secara cepat, tepat, aman, terpadu, dan terkoordinasi. Adapun sasaran atau hasil yang ingin dicapai adalah korban yang dicari atau diberi pertolongan dapat ditemukan atau diselamatkan. Namun jika dilihat dari tabel 1.1, dapat dilihat bahwa pelaksanaan Operasi SAR yang dilakukan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang belum dilakukan secara efektif karena masih adanya korban yang dinyatakan hilang dan korban yang tidak terselamatkan atau dinyatakan meninggal dunia artinya

Kantor Pencarian dan pertolongan Kelas A Padang belum dapat mencapai tujuan dari pelaksanaan Operasi SAR. Tentunya apabila operasi pencarian dan pertolongan dilakukan secara cepat dan tepat dapat meminimalisir bertambahnya korban atau bahkan korban dapat selamat.

Belum efektifnya Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang dalam melakukan Operasi SAR disebabkan oleh beberapa permasalahan yang dihadapi. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang mengalami kekurangan sumber daya manusia dalam melakukan Operasi SAR. Untuk mengetahui jumlah pegawai yang terdapat di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2 Pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang

No.	Jabatan	Jumlah	Wilayah Kerja
1	Kepala Kantor Pencarian Dan Pertolongan Kelas A Padang	1	Padang
2	Kepala Seksi Sumber Daya Pencarian Dan Pertolongan Kantor Pencarian Dan Pertolongan Kelas A Padang	1	Padang
3	Kepala Subbagian Umum Kantor Pencarian Dan Pertolongan Kelas A Padang	1	Padang
4	Kepala Seksi Operasi Dan Siaga Pencarian Dan Pertolongan Kantor Pencarian Dan Pertolongan Kelas A Padang	1	Padang
5	Rescuer Mahir	1	Pos Pencarian dan Pertolongan Pasaman
6	Arsiparis Pelaksana Lanjutan	1	Padang
7	Perawat Pelaksana	2	Padang
8	Perawat Pertama	1	Padang
9	Pranata Humas Pelaksana Pemula	1	Padang
10	Analisis Pencarian Dan Pertolongan	1	Padang
11	Penyusun Rencana Kegiatan Dan Anggaran	2	Padang
12	Analisis Keuangan	3	Padang
13	Juru Mudi Kelas II	3	Padang

14	Penata Laporan Keuangan Dan SAI	1	Padang
15	Operator Komunikasi	5	- 4 Orang di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang - 1 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Lima Puluh Kota
16	Calon Arsiparis	1	Padang
17	KKM Kelas II	1	Padang
18	Calon Analis Kepegawaian	1	Padang
19	Mualim I Kelas II	1	Padang
20	Tenaga Listrik Kelas II	1	Padang
21	Kelasi Kelas II	1	Padang
22	Mualim II Kelas II	1	Padang
23	Juru Minyak Kelas II	2	Padang
24	Rescuer Terampil	40	- 21 orang di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang - 13 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Pasaman - 6 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Lima Puluh Kota
	Total	74	

Sumber: Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang (Data Olahan Peneliti 2019)

Dari tabel 1.2 diatas dapat diketahui bahwa Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang mempunyai 74 pegawai. Dari 74 pegawai tersebut, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang hanya memiliki 41 pegawai *rescuer* yang mana bertanggungjawab untuk melakukan operasi pencarian dan pertolongan. Dari 41 pegawai *rescuer* tersebut disebar ke tiga wilayah kerja yaitu 21 orang di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang, 14 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Pasaman dengan satu orang sebagai koordinator dan 6 orang di Pos

Pencarian dan Pertolongan Lima Puluh Kota dengan satu orang sebagai koordinator. Berikut adalah hasil wawancara penulis dengan Bapak Asnedi selaku Kepala Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang yang mengemukakan bahwa:

“Terus terang saja, kebutuhan jauh dari kurangnya jauh. Tapi kita memang belum ada penambahan pegawai khususnya untuk tenaga lapangan. Dari tahun 2018 kemaren itu kan kita tidak ada dapat pegawai tenaga lapangan hanya untuk analis humas cuma dua orang kita dapat kemaren. Itupun untuk di kepegawaian. minimal di pos itu paling tidak 25-an. Itu aja masih jauh. Kita aja disini kantor induk ini masih banyak kurang. Kita kantor induk ini ditambah dengan pos dengan kapal cuma 74 orang itu data dari umum. Karena sudah diambil juga dimutasi juga ke Kantor SAR mentawai. Dulu Kantor SAR mentawai itu pos kita pos sarnya padang. Terus dia berkembang menjadi kantor sar pemekaran itu kan.” (Hasil wawancara pada tanggal 21 Januari 2019)

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang masih mengalami kekurangan pegawai rescuer yang mana tidak sesuai dengan kebutuhan wilayah tanggungjawab. Selain itu, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang hanya mempunyai dua Pos Pencarian dan Pertolongan. Yang mana Pos ini mempunyai tugas untuk membantu Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang dalam melaksanakan tugas pencarian dan pertolongan di wilayah kerja yang menjadi tanggungjawabnya. Namun seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang ini memiliki cakupan wilayah tanggungjawab yang cukup luas yaitu sesumatera barat kecuali Mentawai. Tentunya dengan hanya mempunyai dua Pos akan berdampak terhadap kinerja dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang karena mengingat jarak tempuh yang dihadapi dalam melakukan operasi sehingga tentunya akan menyebabkan keterlambatan dalam melaksanakan tugas.

Dalam melakukan operasi pencarian dan pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang masih kekurangan sarana dan prasarana. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Asnedi pada 21 Januari 2019, beliau mengatakan bahwa peralatan yang ada sudah hampir 90% artinya masih mengalami kekurangan 10% lagi. Kemudian berkaitan dengan sarana pencarian dan pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang tidak mempunyai helikopter. Tentunya hal ini juga ikut menyebabkan tidak efektifnya kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang karena apabila medan yang dilalui dalam melakukan operasi pencarian dan pertolongan tidak bisa ditempuh melalui jalur darat maupun laut maka tentunya harus ditempuh melalui udara. Namun Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang tidak mempunyai sarana udara sehingga tentunya akan menjadi hambatan dalam menjalankan tugas.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Adriwarmen selaku Kepala Subbagian Umum Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang pada 3 Oktober 2018, beliau mengatakan bahwa kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang bisa disebabkan oleh anggaran dana yang kurang bisa juga karena program pengadaan. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang ini sifatnya vertikal dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan di daerah artinya anggaran yang didapatkan berasal dari anggaran Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Untuk anggaran Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah diatur dalam Peraturan Presiden RI Nomor 83 Tahun 2016 pasal 45 bahwa pendanaan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dibebankan kepada APBN.

Dalam Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PK. 6 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Badan SAR Nasional Tahun 2015-2019, dijelaskan berkaitan dengan kerangka pendanaan yang menjabarkan kebutuhan pendanaan secara keseluruhan untuk mencapai sasaran strategis yang mana salah satunya dalam program pengelolaan pencarian, pertolongan dan penyelamatan. Berdasarkan peraturan tersebut dipaparkan bahwa untuk program pengelolaan pencarian, pertolongan dan penyelamatan pada tahun 2018 dibutuhkan dana sebesar Rp 2.056.668.000.000 dan salah satu dari program itu untuk pengelolaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan. Namun berdasarkan Laporan Pemerintah Tentang Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Semester Pertama Tahun Anggaran 2018 dipaparkan bahwa anggaran yang diberikan Pemerintah untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan hanya sebesar Rp 1.505.400.000.000 untuk program pengelolaan pencarian, pertolongan dan penyelamatan tersebut. Dapat diketahui bahwa dana yang diberikan Pemerintah belum sesuai dengan kebutuhan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam menjalankan program tersebut dan tentunya juga ikut berdampak terhadap anggaran dana yang diberikan kepada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang terutama untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana dalam melakukan operasi pencarian dan pertolongan.

Dari beberapa permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya tentunya dapat menyebabkan tidak efektifnya Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang dalam menjalankan tugasnya. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis tertarik

untuk melakukan penelitian mengenai “**Efektivitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang Dalam Melakukan Operasi SAR**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum efektifnya kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang dalam melakukan Operasi SAR.
2. Terbatasnya sumber daya manusia yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang dalam melakukan Operasi SAR.
3. Luasnya cakupan wilayah tanggungjawab yang tidak sebanding dengan sumber daya manusia yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang.
4. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang dalam melakukan Operasi SAR.
5. Terbatasnya anggaran dana untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang digunakan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang dalam melakukan Operasi SAR.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dapat lebih terfokus dan terarah. Karena keterbatasan yang dimiliki penulis baik dalam hal biaya, waktu dan tenaga maka penulis hanya membatasi masalah pada efektivitas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang dalam melakukan operasi SAR. Dalam hal ini, mengingat wilayah kerja Kantor Pencarian

dan Pertolongan Kelas A Padang yang cukup luas maka penulis membatasi untuk tiga wilayah kerja yaitu Kota Padang, Kabupaten Padang Pariaman dan Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Dilihat dari identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana efektivitas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang dalam melakukan Operasi SAR?
2. Apa saja kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (SWOT) yang dihadapi Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang dalam melakukan Operasi SAR?
3. Apa upaya yang dilakukan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang untuk meningkatkan efektivitas kinerja dalam melakukan Operasi SAR?

E. Tujuan Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan efektivitas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang dalam melakukan Operasi SAR.
2. Mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang dalam melakukan Operasi SAR.
3. Mengetahui upaya yang dilakukan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang untuk meningkatkan efektivitas kinerja dalam melakukan Operasi SAR.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan keilmuan yang terkait dengan ilmu administrasi negara khususnya manajemen kebencanaan.
2. Secara praktis, penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu:
 - a. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi, wawasan dan ilmu pengetahuan.
 - b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.
 - c. Bagi instansi terkait, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta masukan-masukan kepada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang agar lebih maksimal dalam menjalankan tugasnya.